

## ABSTRAK

### **Pemaknaan Pembaca Milenial Terhadap Pembingkai Berita ACT di Majalah.Tempo.Co (Analisis Resepsi Pada Serial Investigasi Berjudul Kantong Bocor Dana Umat)**

Dhea Namira<sup>1)</sup>, Sri Wijayanti<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

<sup>2)</sup> Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan posisi pemaknaan pembaca milenial terhadap pembingkai berita korupsi ACT di majalah.tempo.co edisi 2 Juli 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu elaborasi dua metode framing dan analisis resepsi. Metode framing model Robert N Entman digunakan untuk mengetahui *preferred reading* yang dapat dimaknai oleh khalayak dalam proses resepsi. Pembingkai dengan metode framing Entman dilakukan terhadap 6 berita sebagai laporan investigasi Kantong Bocor Dana Umat untuk mendapatkan *preferred reading*, yakni isu hukum dan keadilan. Selanjutnya, empat orang pembaca milenial majalah.tempo.co sebagai informan diminta memaknai *preferred reading* tersebut. Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga orang informan berada dalam posisi pemaknaan dominan, satu orang informan negosiasi dan tidak ada yang oposisi. Hal ini diduga disebabkan sejumlah hal, pertama, adanya dominasi perspektif tunggal dalam penyajian pemberitaan ACT sebagai pengelola dana donasi. Kedua, kendala majalah.tempo.co mengakses informasi dari pihak yang memiliki pandangan berbeda terkait kasus.

**Kata kunci:** *Crowdfunding*, Framing, Korupsi, Milenial, Resepsi

Pustaka : 48

Tahun Publikasi : 2016 - 2023